

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan pembelajaran selama satu tahun pelajaran, pendidik menentukan dahulu kriteria ketuntasan belajar, berdasarkan pengamatan pendidik, komite sekolah dan tokoh masyarakat yang memperhatikan pendidikan yang ada di lingkungannya. Di sinilah pihak sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada masing-masing kelas dan guru mata pelajaran.

Dari nilai KKM ini, akan diketahui pembelajaran tersebut telah tuntas, yaitu setiap peserta didik telah memiliki kompetensi yang diharapkan atau belum. Apabila belum tuntas, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran dan metode baru yang dipandang lebih efektif. Nilai KKM untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI NU 60 Nolakerto telah ditentukan yaitu 70 melalui rapat sekolah dengan orang tua murid beserta dengan komite sekolah.

Sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran membaca surah al-Qori'ah pada kelas III semester II MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal, Peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan guru kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal bahwa siswa dan siswinya kurang aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Hasil evaluasi tes prestasi/hasil belajar membaca al- Qur'an terhadap siswa siswi dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits pra siklus sebelum dilaksanakan perbaikan pembelajaran banyak yang masih

dibawah KKM. Adapun hasil penilaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Data Nilai Pra Siklus Sebelum Perbaikan Pembelajaran

No	Uraian	Keterangan
1	Banyaknya siswa –siswi yang memperoleh nilai > 70	10
2	Prosentase siswa- siswi dengan nilai > 70	38,46 %
3	Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai < 70	16
4	Prosentase peserta didik dengan nilai < 70	61,53%
5	Nilai tertinggi	82
6	Nilai terendah	50
7	Jumlah nilai	1755
8	Rata-rata	67,5

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil evaluasi, mata pelajaran al-Qur'an hadits sebelum dilaksanakan perbaikan dari 26 siswa-siswi yang memperoleh nilai lebih dari 70 ada 10 siswa-siswi, dan yang memperoleh nilai kurang dari 70 ada 16 siswa-siswi. Adapun daftar nilai terlampir.

Dari hasil observasi keaktifan dan tes belajar membaca al-Qur'an siswa-siswi pada pra siklus tersebut peneliti berupaya meningkatkan prestasi belajar membaca al-Qur'an dengan Penelitian Tindakan Kelas.

2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Perbaikan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan

d. Refleksi

a. Perencanaan perbaikan pembelajaran

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1, peneliti melaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Adapun proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat alat peraga
- 3) Mencari tambahan buku referensi
- 4) Menyusun instrumen penilaian
- 5) Menyusun lembar observasi siswa (LOS)
- 6) Pendokumentasian

b. Pelaksanaan perbaikan

1) Kegiatan awal

- a) Pendidik mengucapkan salam dan menanyakan keadaan peserta didik.
- b) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Pendidik melakukan tanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari, yaitu menanyakan siswa siswi yang hafal surah al-Qori'ah dan menyuruh membacanya.
- b) Pendidik membagikan teks berupa penggalan-penggalan lafal setiap ayat dalam surah al-Qori'ah.
- c) Pendidik membacakan penggalan-penggalan lafal setiap ayat dalam surah al-Qori'ah, siswa siswi menyimak, kemudian menirukannya.
- d) Siswa siswi disuruh membaca penggalan lafal setiap ayat dalam surah al-Qori'ah secara bergantian yang lainnya menyimak.
- e) Ketika bacaan berlangsung pendidik menghentikan pada beberapa tempat untuk menekankan bacaan penting pada poin tertentu dalam surah al-Qori'ah untuk memberikan contoh.

- f) Pendidik memberikan kesempatan kepada siswa siswi untuk bertanya atau diskusi pada poin tersebut dengan cara salah satu siswa siswi disuruh membaca penggalan lafal setiap ayat dalam surah al-Qori'ah secara bergantian kemudian siswa siswi lainnya menyimak dan membetulkan bacaan yang salah.
 - g) Pendidik memberikan konfirmasi.
 - h) Secara bersama-sama siswa siswi membaca penggalan-penggalan lafal setiap ayat dalam surah al-Qori'ah.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Evaluasi tes akhir (tes lisan)
 - b) Tindak lanjut dan salam penutup

Evaluasi diakhir pembelajaran adalah tes formatif dengan bentuk lisan yaitu membaca penggalan-penggalan setiap ayat dalam surah al-Qori'ah dengan baik dan benar. Adapun aspek yang dinilai yaitu kelancaran dalam membaca, makharijul huruf, dan tajwid.

Dari hasil evaluasi kemudian dianalisis tingkat keberhasilan dan tidak keberhasilan dari tiga aspek penilaian tersebut. Kemudian dari hasil analisis tersebut didiskusikan dengan kolaborator untuk membuat perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

Berdasarkan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1, diperoleh hasil evaluasi yang lebih baik dan meningkat dibanding dengan hasil evaluasi pra siklus, namun masih ada beberapa siswa-siswi yang memperoleh nilai dibawah KKM dalam pelajaran membaca surah al-Qori'ah. Adapun hasil belajar dari kemampuan membaca surah al-Qori'ah pada siklus 1 dapat peneliti sajikan tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Data Nilai Siklus 1 Setelah Perbaikan Pembelajaran

No	Uraian	Keterangan
1	Banyaknya siswa –siswi yang memperoleh nilai > 70	17
2	Prosentase siswa- siswi dengan nilai > 70	65,38%
3	Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai < 70	9
4	Prosentase peserta didik dengan nilai < 70	34,61%
5	Nilai tertinggi	85
6	Nilai terendah	55
7	Jumlah nilai	1870
8	Rata-rata	71,92

Dilihat dari hasil evaluasi diatas setelah diadakan perbaikan dari 26 peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari 70 ada 17 siswa-siswi, dan yang memperoleh kurang dari 70 ada 9 siswa-siswi. Dengan nilai tertinggi diperoleh nomer absen 19 atas nama Muhammad Nadhif Jiddan memperoleh nilai 85, kemudian nilai terendah diperoleh nomer absen 7 atas nama Abdul Muid. Adapun daftar nilai terlampir.

c. Pengamatan

Selama perbaikan pembelajaran siklus 1 berlangsung, peneliti dibantu kolaborator melakukan pengamatan terhadap jalannya pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap siswa-siswi untuk mengetahui keaktifan saat pembelajaran berlangsung. Dibawah ini adalah instrumen lembar observasi siswa yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 4.3

Lembar Observasi Siswa siswi Siklus 1

No	Indikator keaktifan Belajar Membaca Al-Qur'an	Sub Indikator keaktifan Belajar Membaca Al-Qur'an
1.	(Motif) terjadi perubahan energi pada diri siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an	1. Mempunyai keinginan untuk belajar membaca Al-Qur'an
		2. Menunjukkan perhatian terhadap belajar membaca Al-Qur'an
		3. Menunjukkan perasaan suka terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an
		4. Mempunyai rasa ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar
		5. Kemauan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an
		6. Kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
		7. Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
		8. Adanya suatu kebutuhan dari dalam diri siswa terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an
2.	(Prilaku) ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi siswa terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an	9. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
		10. Keberanian siswa membaca saat ditunjuk untuk membaca ayat Al-Qur'an
		11. Menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an
		12. Kemauan untuk mengikuti ekstrakurikuler MTQ
		13. Keuletan siswa untuk berusaha belajar membaca Al-Qur'an
		14. Tanggung jawab untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan mempunyai guru ngaji dirumah
		15. Tekun dan tetap berusaha belajar membaca Al-Qur'an
3.	(Tujuan) merupakan respon dari suatu perbuatan/tindakan yang di lakukan	16. Mampu membacakan ayat Al-Qur'an dengan lancar saat di test oleh guru
		17. Adanya peningkatan prestasi belajar pada siswa
		18. Tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an
		19. Mendapatkan hasil akhir/nilai yang baik

Hasil observasi keaktifan belajar membaca siswa siswi selama proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan instrumen observasi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4

Jumlah Skor Keaktifan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa siswi Siklus 1

Sub Indikator	Indikator I					Indikator II					Indikator III					Jumlah Skor
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
12	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
13	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
14	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
15	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
Jumlah skor	5	12	6	4	0	0	0	21	0	0	0	0	12	0	0	60

Keterangan :

Skor :5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = rendah

1 = kurang

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi keaktifan siswa siswi dalam proses pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada siklus 1, setelah diterapkan, dan diperoleh skor keaktifan apabila diprosentasekan hasil analisisnya sebagai berikut:

Skor keaktifan Siklus 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{Nilai maksimal keaktifan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{60}{95} \times 100\% \\ &= 63\% \end{aligned}$$

d. Refleksi

Setelah observasi dan tes penilaian membaca Al-Qur'an selesai dilaksanakan, peneliti dan kolaborator bertemu untuk mendiskusikan hasil observasi dan tindakan yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Kemudian hasil diskusi antara guru dan peneliti adalah sebagai berikut :

⇒ Keadaan kelas ketika proses pembelajaran *reading aloud* berlangsung :

- 1) Secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun ada sebagian siswa yang kurang mampu melafalkan/membaca Al-Qur'an dengan baik.
- 2) Ketika kegiatan membaca Al-Qur'an berlangsung, siswa belum begitu responship malah ada yang bicara dengan teman sebangkunya.
- 3) Guru memonitoring dari depan atas berlangsungnya kegiatan membaca Al-Qur'an ini berlangsung.
- 4) Siswa masih ada yang mengobrol dan kurang memperhatikan ketika kegiatan membaca Al- Qur'an berlangsung, masih ada siswa yang suka mengobrol sendiri.
- 5) Guru kurang memberikan motivasi bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

- 6) Kurangnya keaktifan siswa ketika kegiatan membaca Al-Qur'an berlangsung.
- 7) Dari penilaian keaktifan belajar membaca Al-Qur'an siswa-siswi baru mencapai skor 60 atau 63 % .
- 8) Dari tes kemampuan membaca siswa yang dibawah KKM ada 9 siswa dan yang diatas KKM ada 17 siswa
- 9) Guru menyarankan belajar membaca Al-Qur'an itu tidak hanya dilakukan di sekolahan saja, akan tetapi lebih baik di rumah juga di pelajari setiap hari.

Berdasarkan hasil evaluasi diatas pada siklus 1 selanjutnya peneliti bersama kolaborator atau guru mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas.

⇒ Rencana tindakan perbaikan dari hasil diskusi antara peneliti dengan guru :

- 1) Siswa yang kurang mampu melafalkan ayat Al-Qur'an dengan baik diberi perhatian lebih oleh guru untuk dapat membaca Al-Qur'an. Salah satunya dengan cara siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an membantu siswa yang kurang lancar membaca.
- 2) Guru harus dapat menguasai keadaan kelas, tunjuk siswa yang masih sering mengobrol dan tidak memperhatikan untuk membaca didepan kelas.
- 3) Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan membaca Al-Qur'an di kelas juga dapat dilakukan untuk mengatasi siswa yang suka mengobrol sendiri.
- 4) Guru lebih memotivasi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dirumah, agar bisa lebih baik lagi bacaannya.
- 5) Pengaturan ruang kelas yang lebih baik sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi aktif dan menyenangkan.
- 6) Guru memberikan tambahan jam pelajaran khusus bagi siswa-siswi yang memperoleh nilai dibawah KKM.

3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

Pembelajaran membaca Al-Qur'an surah al-Qori'ah pada kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal yang telah peneliti laksanakan, sudah ada peningkatan keaktifan dan prestasi belajar membaca Al- Qur'an dibandingkan dengan data pra siklus dan siklus I , namun masih ada sebagian siswa siswi yang masih memiliki keaktifan rendah dan juga ada sebagian siswa siswi yang memperoleh nilai dibawah KKM, Oleh karena itu peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada siklus 2 dengan harapan semua siswa-siswi dapat memperoleh nilai diatas KKM.

Perbaikan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

1. Perencanaan perbaikan pembelajaran

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2, peneliti melaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Adapun proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 2
- 2) Membuat alat peraga
- 3) Mencari tambahan buku referensi
- 4) Menyusun instrumen penilaian
- 5) Menyusun lembar observasi siswa (LOS)

2. Pelaksanaan perbaikan

- 1) Kegiatan awal
 - a) Pendidik mengucapkan salam dan menanyakan keadaan peserta didik
 - b) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Siswa siswi bersama-sama membacakan surah al-Qori'ah.
- b) Pendidik membagikan teks surah al-Qori'ah.
- c) Pendidik membacakan surah al-Qori'ah, siswa siswi menyimak, kemudian menirukannya
- d) Siswa siswi disuruh membaca surah al-Qori'ah perayat secara bergantian, sedang yang lainnya menyimak
- e) Ketika bacaan berlangsung pendidik menghentikan pada beberapa tempat untuk menekankan bacaan penting pada poin tertentu dalam surah al-Qori'ah untuk memberikan contoh
- f) Pendidik memberikan kesempatan kepada siswa siswi untuk bertanya atau diskusi pada poin tersebut dengan cara salah satu siswa siswi disuruh membaca penggalan lafal setiap ayat dalam surah al-Qori'ah secara bergantian kemudian siswa siswi lainnya menyimak dan membetulkan bacaan yang salah
- g) Pendidik membacakan surah al-Qori'ah secara keseluruhan.
- h) Secara bersama-sama siswa siswi membaca keseluruhan surah al-Qori'ah.

3) Kegiatan penutup

- a) Evaluasi tes akhir (tes lisan)
- b) Tindak lanjut dan salam penutup

Evaluasi diakhir pembelajaran adalah tes formatif dengan bentuk lisan yaitu membaca penggalan-penggalan setiap ayat dalam surah al-Qori'ah dengan baik dan benar. Adapun aspek yang yang dinilai yaitu kelancaran dalam membaca, makharijul huruf, dan tajwid.

Dari hasil evaluasi kemudian dianalisis tingkat keberhasilan dan tidak keberhasilan dari tiga aspek penilaian tersebut. Kemudian dari hasil analisa evaluasi didiskusikan dengan kolaborator.

Berdasarkan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 2, diperoleh hasil evaluasi yang lebih baik dan meningkat signifikan dibanding dengan hasil evaluasi siklus 1, hanya ada 2 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dalam pelajaran membaca surah al-

Qori'ah. Adapun hasil belajar dari kemampuan membaca surah al-Qori'ah pada siklus 2 dapat peneliti sajikan tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Data Nilai Siklus 2 Setelah Perbaikan Pembelajaran

No	Uraian	Keterangan
1	Banyaknya siswa –siswi yang memperoleh nilai > 70	24
2	Prosentase siswa- siswi dengan nilai > 70	92,30%
3	Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai < 70	2
4	Prosentase peserta didik dengan nilai < 70	7,69%
5	Nilai tertinggi	95
6	Nilai terendah	68
7	Jumlah nilai	2127
8	Rata-rata	81,80

Dilihat dari hasil evaluasi diatas setelah diadakan perbaikan dari 26 siswa-siswi yang memperoleh nilai lebih dari 70 ada 24 siswa-siswi, dan yang memperoleh kurang dari 70 hanya ada 2 siswa-siswi. Dengan nilai tertinggi diperoleh oleh 4 anak yaitu atas nama Muhammad Nadhif Jiddan, Anis Najikhah, Tufail Izad Nasrullah, dan Indira Cahya Mustika dengan perolehan nilai 95, kemudian nilai terendah diperoleh 2 anak atas nama Abdul Muid dan Agus Arianto dengan perolehan nilai 68. Adapun daftar nilai terlampir.

3. Pengamatan

Selama perbaikan pembelajaran siklus 2 berlangsung, peneliti dibantu kolaborator melakukan pengamatan terhadap jalannya pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap siswa-siswi untuk mengetahui keaktifan belajar membaca al-Qur'an selama proses pembelajaran berlangsung. Dibawah ini adalah instrumen lembar observasi siswa yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 4.6

Lembar Observasi Siswa Siklus 2

No	Indikator keaktifan Belajar Membaca Al-Qur'an	Sub Indikator keaktifan Belajar Membaca Al-Qur'an
1.	(Motif) terjadi perubahan energi pada diri siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an	1. Mempunyai keinginan untuk belajar membaca Al-Qur'an
		2. Menunjukkan perhatian terhadap belajar membaca Al-Qur'an
		3. Menunjukkan perasaan suka terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an
		4. Mempunyai rasa ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar
		5. Kemauan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an
		6. Kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
		7. Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
		8. Adanya suatu kebutuhan dari dalam diri siswa terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an
2.	(Prilaku) ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi siswa terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an	9. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
		10. Keberanian siswa membaca saat ditunjuk untuk membaca ayat Al-Qur'an
		11. Menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an
		12. Kemauan untuk mengikuti ekstrakurikuler MTQ
		13. Keuletan siswa untuk berusaha belajar membaca Al-Qur'an
		14. Tanggung jawab untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan mempunyai guru ngaji dirumah
		15. Tekun dan tetap berusaha belajar membaca Al-Qur'an
3.	(Tujuan) merupakan respon dari suatu perbuatan/tindakan yang di lakukan	16. Mampu membacakan ayat Al-Qur'an dengan lancar saat di test oleh guru
		17. Adanya peningkatan prestasi belajar pada siswa
		18. Tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an
		19. Mendapatkan hasil akhir/nilai yang baik

Hasil observasi keaktifan belajar membaca siswa – siswi selama proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan instrumen observasi dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits siklus 2 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7

Jumlah Skor Keaktifan Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa – Siswi Siklus 2

Sub Indikator	Indikator I					Indikator II					Indikator III					Jumlah Skor
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
12	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
14	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
Jumlah skor	20	8	6	0	0	0	24	3	0	0	0	16	0	0	0	77

Keterangan :

Skor :5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = rendah

1 = kurang

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi keaktifan siswa - siswi dalam proses pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada siklus 2, setelah diterapkan, dan diperoleh skor keaktifan apabila diprosentasekan hasil analisisnya sebagai berikut:

Skor keaktifan Siklus 2

Nilai = $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{Nilai maksimal keaktifan}} \times 100\%$

Nilai = $\frac{77}{95} \times 100\%$

95

= 81 %

4. Refleksi

Setelah observasi dan tes penilaian membaca Al-Qur'an siklus 2 selesai dilaksanakan, peneliti dan kolaborator bertemu untuk mendiskusikan hasil observasi dan tindakan yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus 2 dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. secara garis besar, perbaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an surah al-Qori'ah dengan menggunakan metode *reading aloud* pada kelas III semester III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal berjalan sesuai rencana.
- b. Guru dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Dari hasil evaluasi belajar siswa-siswi pada pembelajaran siklus 2, terjadi peningkatan secara signifikan, Hal ini dapat dilihat pada skor keaktifan yang diperoleh pada siklus II yang mengalami peningkatan jumlah skor keaktifan pada pra siklus dan siklus I. Jumlah skor tersebut adalah sejumlah 77 skor, dan hasil tes membaca hanya 2 anak yang dibawah KKM.

Pada siklus II ini penelitian ini dihentikan. Hal ini dilakukan karena alasan keterbatasan waktu mengingat bahwa penelitian pada siklus II ini dilaksanakan pada waktu menjelang US dan UAM. Dengan berdasarkan pada tindakan siklus I, maka pelaksanaan siklus II merupakan penyempurnaan dari tindakan siklus sebelumnya. Peneliti merekomendasikan kepada guru kelas III agar penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya, sehingga memperoleh hasil penelitian yang benar-benar matang untuk dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa.

Tabel 4.8

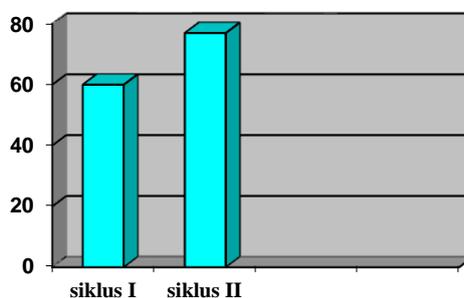
Perbandingan Jumlah Skor keaktifan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Reading Aloud Pada,Siklus 1 Dengan Jumlah Skor Siklus II

No	PELAKSANAAN	JUMLAH
1.	SIKLUS I	60
2.	SIKLUS II	77

Adanya peningkatan jumlah skor yang di tunjukkan pada lembar observasi diatas maka dapat kita lihat pada datasheet dibawah ini :

Datasheet Peningkatan Jumlah Skor

Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal



Datasheet diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah skor keaktifan belajar membaca Al-Qur'an yaitu pada siklus I sejumlah 60 skor yang meningkat menjadi 77 skor pada siklus II.

Dengan adanya peningkatan jumlah skor prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa diatas maka peneliti memiliki anggapan bahwa penelitian tindakan ini berhasil. Akan tetapi karena keterbatasan waktu dan karena tujuan penelitian dalam upaya meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa telah tercapai, maka penelitian ini dihentikan. Akan tetapi akan lebih baik lagi jika penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus-siklus berikutnya sehingga di peroleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

B. Pembahasan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an surah al-Qori'ah dengan menggunakan metode *reading aloud* pada kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal dapat berjalan dengan baik dan benar-benar dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa- siswi, hal ini tidak lepas dari kerja sama dengan kolaborator, bimbingan dan arahan pembimbing, serta kajian dari berbagai sumber pengetahuan sebagai referensi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang peneliti laksanakan.

Pada siklus I peneliti telah merencanakan, melaksanakan, mengamati serta merefleksi perbaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an surah al-Qori'ah di kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal dengan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, sehingga siswa-siswi aktif untuk belajar membaca Al-Qur'an hal ini dibuktikan dengan meningkatnya skor keaktifan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi yaitu dengan perolehan skor 60 atau 63% dari skor maksimal 95.

Hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an surah al-Qori'ah pada siklus I juga sudah ada peningkatan jika dibanding dengan pra siklus, yaitu pada pra siklus yang memperoleh nilai kurang dari 70 ada 16 siswa-siswi, pada siklus 1 berkurang menjadi 9 siswa-siswi yang memperoleh kurang dari 70. Untuk penilaian tes kemampuan membaca ini aspek yang dinilai yaitu kelancaran dalam membaca, makharijul huruf, dan tajwid.

Pada siklus II pelaksanaan penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat keaktifan dan hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI NU 60 Nolakerto menjadi lebih baik hal ini ditandai dengan perolehan skor keaktifan dan tes hasil belajar membaca Al-Qur'an yang meningkat secara signifikan yaitu untuk skor keaktifan 77 atau 81 %, dan untuk hasil evaluasi membaca Al-Qur'an hanya ada 2 anak yang dibawah KKM, tetapi pada siklus 2 ini semua indikator yang telah ditentukan sudah dipenuhi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa siklus 2 sudah cukup baik dari siklus sebelumnya. Akan tetapi lebih baik lagi apabila diadakan siklus selanjutnya,